

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan

Siti Zulaika¹ Ika Kurnia Sofiani²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: temiang33@gmail.com¹ ikur.wafie@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler olah raga panahan. Tujuan untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga panahan SMP IT Ibu Harapan Bengkalis dan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian *deskriptif*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olah raga panahan dan pelatih olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis, dan Objek dalam penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olah raga panahan dan 1 pelatih ekstrakurikuler olah raga panahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut direkapitulasi dan mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan Di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis berada pada kategori Baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi dengan jumlah presentase Ya sebanyak 84% dan Tidak sebanyak 16%. Adapun Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan ialah mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi orang yang religius, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, peduli lingkungan dan cinta damai.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Olah Raga Panahan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan semuanya berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan (Ramayulis: 2009). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar “didik” (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis: 2013).

Dari pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntut anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi alam beserta lingkungan. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud

dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis: 2013). Penanaman adalah proses, perbuatan, cara menanami atau menanamkan. Sedangkan pengertian nilai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kata “nilai” berasal dari bahasa inggris *value*, yaitu harga atau sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan norma yang meletakkan perbuatan, cara bertingkah laku, dan tujuan pekerjaan yang dapat diterima atau yang tidak dapat diterima, yang diinginkan serta dianggap baik atau dianggap buruk (Saefullah, dkk: 2019).

Kata katakter berasal dari Bahasa Yunani yaitu *eharassein* yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan tata cara yang mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku (Huliyah: 2021). Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir berperilaku yang khas pada individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Karakter tidak di wariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan (Huliyah: 2021).

Ekstrakurikuler Olahraga panahan adalah olahraga yang dianjurkan dalam islam dan disunnahkan oleh nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam. Olahraga ini telah lama dikenal di Indonesia. Dengan melakukan aktivitas memanah, tiap individu mampu melatih kekuatan, ketahanan, fokus, koordinasi tangan dan mata, keseimbangan, meningkatkan fleksibilitas tangan dan jari, serta meningkatkan kesabaran dan membangun kepercayaan diri” (Bramantha: 2022). Olahraga ini memerlukan sentuhan jiwa yang halus, kesabaran, keuletan, konsentrasi dan ketahanan mental yang tinggi serta mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi. Olahraga panahan merupakan olahraga sosial yang mampu merelaksasi tubuh serta dapat dijadikan sebagai olahraga untuk meraih prestasi sehingga teknik dasar, mekanisme gerak, kondisi fisik dan mentalitas menjadi sebuah kesatuan yang wajib dimiliki oleh pemanah pemula ataupun profesional. Olahraga panahan saat ini dikembangkan di berbagai provinsi di Indonesia. Olahraga panahan merupakan suatu olahraga yang mempunyai karakteristik tersendiri dalam kelasnya. Meskipun dalam perkecembangannya kurang diminati oleh masyarakat, akan tetapi olahraga ini cukup mampu berbicara dan diperhitungkan oleh negara lain di dunia. sehingga hal ini mampu mengangkat nama bangsa Indonesia pada umumnya. Seharusnya panahan yang merupakan budaya bangsa dapat dikembangkan dalam bentuk olahraga bergengsi dan bermutu di mata masyarakat (Bramantha: 2022).

Terkait dengan lokasi penelitian, konsentrasi penulis memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. SMP Ini telah ada dan berdiri sejak tanggal 02 Oktober 2018 dengan SK izin operasional tanggal 05 November 2018 yang bernaung di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kemudian dari hasil studi pendahuluan dapat diketahui SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis sampai hari ini jumlah siswanya yang aktif adalah 115 siswa, laki-laki 66 siswa, perempuan 49 siswa dan jumlah majelis gurunya 11 orang yang di pimpin oleh kepala sekolah bapak M. Fathurrohman. Rombongan belajar pada SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis adalah 4 rombel. SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis yang merupakan salah satu sekolah swasta berasaskan keislaman berupaya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, baik kurikulum secara langsung di kelas maupun kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah secara umum. Misi untuk melahirkan generasi Qur’ani, beraqidah yang kuat, berkarakter islami serta berpengetahuan luas. Salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan sunnah-sunnah Rasul dalam berbagai macam kegiatan, salah satunya dengan mengadakan ekstrakurikuler Olahraga Panahan. Ekstrakurikuler olahraga panahan

tersebut di ampu oleh ibu Des Novianti dari yayasan Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis, ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis berdiri sejak tahun 2022, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan sebanyak 25 orang dan kegiatan ekstrakurikuler panahan ini dilakukan satu minggu sekali pada hari sabtu.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, adanya beberapa permasalahan di dalam ekstrakurikuler ini yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan dan minimnya pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam ekstrakurikuler panahan tersebut. Dari ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat menjadi media penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya secara teoritis, namun juga praktis. Sehingga terbentuknya siswa yang cerdas dan berakhlak qurani sesuai dengan visi SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sejak remaja memiliki urgensi yang sangat besar. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilihat dari sisi pengumpulan data adalah penelitian lapangan (field Fesecrch). Yang di lakukan di SMP IT Ibu Harapan Kebupaten Bengkalis. Sedangkan jenis penelitian dilihat dari sisi analis datanya adalah kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif beruba kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Prastowo: 2014). Tingkah laku yang diamati adalah ketika siswa SMP IT Ibu Harapan Kebupaten Bengkalis melakukan kegiatan Ekstrakurikuler olahraga panahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis maka dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Bengkalis

Panahan (*Archery*) adalah suatu olah raga yang di lakukan pemanah dengan cara menembakkan anak panah dengan bantuan busur untuk mencapai target atau sasaran tembak pada jarak yang sudah ditentukan. Panahan sebelumnya telah ditemukan sejak zaman purba sebagai kegiatan berburu dan bertahan hidup di hutan. Salah satu ekstrakurikuler olah raga panahan yang penulis temui adalah ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Des Novianti terkait Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan olahraga panahan di SMP IT Ibu Harapan Bengkalis, ia mengatakan bahwa

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis

No	Nama	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Muzaki Alfariz	43	17
2	Alfatih Ikliil Mamduh	50	10
3	Bryan Pramudya	49	11
4	M. Adib Mulyandra	51	9
5	M. Fathin Asy-Syafiq	50	10
6	M. Yoga Setiansyah	51	9

7	Miftah Syafi Syaira	52	8
8	Muhammad Habibullah	57	4
9	Nailulauthor	53	7
10	M. Zulisman Al Fiqri	51	9
11	Jihan Afrina	50	10
12	Khairunnisa Athika	49	11
13	Lina Octavariza	48	12
14	Syarifaf Nur Azizah	50	10
15	Al Hafiqi Tri Zarnanda	52	8
Jumlah		756	145
Presentase		84%	16%

Dari tabel rekapitulasi diatas, hasil observasi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Pnahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk jumlah jawaban Ya sebanyak 756 (84%),
2. Untuk jumlah jawaban tidak sebanyak 145 (16%).

Selanjutnya untuk mengetahui hasil observasi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis itu dalam kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%-76), Kurang Baik (40%-56%) dan Sangat Tidak Baik (40% kebawah). Penulis menggunakan rumus $P = F / n \times 100\%$ untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan.

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 745 / 901 \times 100\% = 84\%$$

2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 145 / 901 \times 100\% = 16\%$$

Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Pnahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan baik dengan presentase 84% (Arikunto: 2006).

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Ada di Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis

Pendidikan karakter adalah nilai usaha menanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadian. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: Religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, peduli lingkungan dan cinta damai. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Des menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis adalah "ekstrakurikuler panahan merupakan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan emosional yang baik, memiliki kepribadian yang baik, juga memiliki jasmani yang sehat dan kuat, tidak hanya itu juga menanamkan nilai karakter kepada peserta didik . Nilai yang terdapat di ekstrakurikuler olah raga panahan ini yaitu siswa lebih disiplin dalam latihan, datang tepat waktu sebelum latihan dimulai, siswa sudah berada di lapangan untuk melakukan pemanasan, lalu nilai pendidikan

karakter yang lain yaitu siswa bisa bekerja sama dengan sesama teman, setiap latihan siswa dibagi berkelompok, satu kelompok terdapat tiga orang, lalu juga mengajarkan siswa untuk bersifat jujur seperti jika anak panah hilang, maka siswa tersebut segera memberi tahu kepada Pembina dan jika tembakan anak panah tidak tepat sasaran siswa akan jujur bahwa tidak tepat, selain itu kami juga mengajarkan siswa bahwa panahan ini tidak hanya sekedar latihan atau pandai dalam memanah saja namun juga mengajarkan bahwa panahan itu adalah olah raga yang disunnahkan oleh rasulallah. Ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk melatih otot tangan, melatih konsentrasi, melatih kesabaran dan mengenalkan kepada olah raga yang disunnahkan rasulallah”.

Hal ini pun senada dengan siswa yang bernama Khairunnisa Athika juga menyatakan bahwa: “sebelum latihan dimulai kami sudah harus berada di lapangan untuk bersiap-siap melakukan pemanasan, jika salah satu dari kami datang terlambat maka di beri sanksi seperti untuk cewek *squat jump* dan untuk cowok *push up*, lalu jika tidak tepat sasaran kami jujur saja bahwa tidak tepat, selain itu di dalam ekstrakurikuler panahan ini kami sama-sama belajar, berbagi tips dan cara yang mungkin kami atau teman kurang mengerti, sama-sama bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang baik.”

Hal ini juga senada dengan informan lain yaitu Lina Oktavariza menyatakan bahwa: “sebelum melaksanakan kegiatan kami dibiasakan untuk pemanasan terlebih dahulu, lalu kami diminta untuk menyiapkan peralatan, pelatih memberikan materi. Panahan ini sangat bermanfaat karena bisa melatih konsentrasi dan mengeratkan solidaritas juga mengajarkan untuk bersikap jujur seperti saat menghilangkan anak panah langsung mengakuinya dan mencarinya, dan di dalam panahan ini kami bekerja sama untuk hasil yang baik, saling mendukung, dan memberi semangat kepada teman-teman, lalu kami diajarkan untuk disiplin jika kami terlambat akan diberikan sanksi lalu diajarkan untuk bersungguh-sungguh dan tidak bermain saat latihan panahan karena itu proses yang berat harus fokus dan tidak main-main”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis analisa bahwa pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis terdapat tujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang baik, sehingga memiliki kepribadian yang baik, juga memiliki jasmani sehat dan kuat, serta dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Karakter berbeda dengan kepribadian, kepribadian telah ada atau bawaan dari lahir, tetapi karakter dapat dibentuk setelahnya. Melalui proses pendidikan, karakter akan terbentuk. Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang benar dan bisa memberikan hasil terbaik dalam menanamkan karakter ke dalam diri anak. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan ialah mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi orang yang jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, religius dan peduli lingkungan.

Pembahasan

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Bengkalis

Dalam pembahasan mengenai Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis, Tahap awal penulis mengumpulkan data di lapangan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan permasalahan yang di temui yaitu Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis,. Adapun observasi penulis melakukan pengamatan kepada siswa SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Sedangkan wawancara penulis lakukan kepada Pembina dan siswa ekstrakurikuler olah raga panahan di yayasan ibu harapan kabupaten bengkalis. Dalam

penelitian ini kegiatan observasi beserta wawancara kepada siswa dan pelatih ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis yang dilakukan dalam rentang waktu 3 (tiga) bulan. Sebagaimana tercatat melalui surat izin rekomendasi dari dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu dan rekomendasi dari SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis, maka penelitian ini secara resmi penelitian di lakukan dari 06 maret 2023 - 06 mei 2023.

Panahan (*Archery*) adalah suatu olah raga yang di lakukan pemanah dengan cara menembakkan anak panah dengan bantuan busur untuk mencapai target atau sasaran tembak pada jarak yang sudah ditentukan. Panahan sebelumnya telah ditemukan sejak zaman purba sebagai kegiatan berburu dan bertahan hidup di hutan. Salah satu ekstrakurikuler olah raga panahan yang penulis temui adalah ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang pertama, penyajian data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang merupakan subjek dalam penelitian, yang penulis teliti dengan menggunakan teknik observasi adalah Siswa yang mengikuti kegiatan ekstraaurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis, setelah melaksanakan Observasi maka penulis mendapatkan hasil dari Dari tabel rekapitulasi, hasil observasi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk jumlah jawaban Ya sebanyak 756 (84%)
2. Untuk jumlah jawaban Tidak sebanyak 145 (16%)

Selanjutnya untuk mengetahui hasil observasi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis itu dalam kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%-76), Kurang Baik (40%-56%) dan Sangat Tidak Baik (40% kebawah). Penulis menggunakan rumus $P = F / n \times 100\%$ untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan (Arikunto: 2006).

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= F / N \times 100\% \\ &= 756 / 901 \times 100\% = 84\% \end{aligned}$$

2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= F / N \times 100\% \\ &= 145 / 901 \times 100\% = 16\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan baik dengan presentase 84% (Arikunto: 2006).

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Ada di Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis

Ada bermacam- macam nilai yang berguna bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler olah raga panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis adalah:

1. Religius. Diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan lain.

2. Jujur. Prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.
3. Disiplin. Tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
4. Kerja keras. Tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Jadi dengan perilaku tertib ini dapat membangun karakter siswa dalam kehidupan nyata
5. Kreatif. Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
6. Peduli lingkungan. Tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alat di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Hal ini sangat penting mengingat siswa sering kali berinteraksi dengan masyarakat.
7. Cinta damai. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka dapat di simpulkan hasil penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil penyajian data dapat di simpulkan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Olah Raga Panahan di SMP IT Ibu Harapan Kabupaten Bengkalis berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan Baik dengan presentase 84%. Yaitu dari seluruh aspek yang diamati dari 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olah raga panahan. Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang benar dan bisa memberikan hasil terbaik dalam menanamkan karakter ke dalam diri anak. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan ialah mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi orang yang religius, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, peduli lingkungan dan cinta damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto Suharsimi, (2006). *Prosedur penelitian*, (Jakarta:Bumi Askara)
- Bramantha Heldie dkk, (2022). "*Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa Dalam Bidang Olahraga Melalui Pengenalan dan Pendampingan Olahraga Panahan*". Jurnal abdi panca marga, Vol.3,No.1.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Des Novianti *Selaku Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Panahan*, Tanggal 19 Januari 2022, di yayasan Ibu Harapan.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Des Novianti *Selaku Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Panahan*, Tanggal 29 Mei 2023, di yayasan Ibu Harapan
- Hasil Wawancara dengan *Khairunnisa Athika Selaku Siswa yang Ekstrakurikuler Olahraga Panahan*, Tanggal 25 Mei 2023 , di SMP IT Ibu Harapan
- Hasil Wawancara dengan *Lina Octavariza Selaku Siswa yang Ekstrakurikuler Olahraga Panahan*, Tanggal 25 Mei 2023 , di SMP IT Ibu Harapan
- Huliyah Muhiyatul, (2021). *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Jejak Pustaka)..
- Nurkholis, (2013). "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*". Jurnal kependidikan, Vol. 1, No.1, Nopember 2013
- Prastowo Andi, (2008). *metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media)
- Ramayulis dkk, (2009). *filasafat pendidikan islam* (Jakarta: Kalam Mulia)
- Saefullah Ahmad ddk, (2019). *Model Pendidikan Islam Bagi Pecandu Narkotika*.(Yogyakarta:CV Budi Utama)